

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan “Analisis Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan (Studi Program Orangtua Asuh di LAZISMU Kudus)” yaitu sebagai berikut :

1. Pendayagunaan merupakan suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Pendayagunaan dana adalah salah satu yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Kudus yang bertujuan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya dan mendatangkan manfaat. Pendayagunaan dana infaq dan shodaqah yang ada di LAZISMU Kabupaten Kudus dilakukan melalui program-program yang sudah ada. karena dana infaq dan shodaqah adalah relatif dan fleksibel maka digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan, baik oleh umat maupun organisasi lain yang disitu tidak tercover oleh dana zakat. Untuk Aktivasnya LAZISMU Kudus menggunakan sistem atm, jadi Lembaga mengamati program-program yang ada di lembaga lain atau program yang sudah ada di pusat kemudian ditiru lalu dimodifikasi. Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Kabupaten Kudus, Infaq terbagi menjadi dua, yakni: infaq terikat dan infaq tidak terikat. Infaq terikat adalah infaq yang diberikan pada sebuah program atau pada akadnya di khususkan untuk satu program, seperti pemberian beasiswa. apabila sudah ada akad yang di khususkan maka pihak lazis tidak menggunakan dana tersebut untuk kegiatan lainnya. Sedangkan infaq tidak terikat atau dana infaq dan shodaqah yang fleksible adalah dana yang didapatkan dari kotak amal yang disebar di toko - toko atau ada donator dang bershodaqah di lembaga tanpa ada akad tertentu maka pihak lembaga bebas untuk menggunakan dana tersebut untuk kepentingan lainnya.

2. Untuk pendayagunaan dana infaq dan shodaqah di Lazis Kudus melalui berbagai macam program, salah satunya adalah program orangtua asuh. Bentuk dari dana bantuannya adalah subsidi pembiayaan siswa, jadi yang dimaksud dengan orangtua asuh disini hanya mengasuh kebutuhan siswa saja, jadi sifatnya subsidi tidak keseluruhan. Untuk pendayagunaan dana dilazis dibedakan dalam setiap jenjang pendidikan untuk jenjang SD itu 50.000 per anak, SMP 100.000 peranak dan SMA 150.000 peranak untuk satu bulan. tujuan dari diadakannya program ini adalah agar dapat membantu menyediakan pendidikan kepada anak-anak sekolah dari keluarga kurang mampu agar dapat meneruskan pendidikan wajib 12 tahun. Bantuan beasiswa ini diberikan kepada anak-anak yang berprestasi, baik di akademik maupun di non akademik, lebih utamanya bagi anak – anak yang kurang mampu atau dhuafa. Bantuan ini diberikan dalam satu tahun dua kali, dan bantuan ini diberikan langsung kepada pihak sekolah agar tidak disalahgunakan.
3. Kendala dan solusi dalam pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah yaitu : pertama, kurangnya SDM dalam menjalankan program di Lembaga sehingga kurang maksimal, kedua, tidak adanya kantor khusus untuk Lembaga yang membuat tidak leluasa dalam menjalankan program dan yang ketiga adanya miskomunikasi dalam pentasyarufan. Adapun solusi alternatifnya yaitu : Penambahan SDM, Pengadaan kantor sendiri dan Penambahan amil dalam pentasyarufan program.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil dari penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pada Lembaga disarankan untuk menambah sumber daya manusia (SDM) agar meningkatkan kualitas kinerja dari program – program yang sudah direncanakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Pengadaan kantor Lembaga baru khususnya untuk LAZISMU, agar ketika ada kegiatan bisa mengadakan dikantor sendiri.

## **C. Penutup**

Demikianlah akhir dari penulisan skripsi ini dan tidak lupa dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif agar menjadi pembelajaran bagi penulis dikemudian hari. Dan penulis berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mendatang.